

ABSTRAK

ANNISA RAMALIKA HANANI. Upaya Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think-Talk-Write* Pada Pokok Bahasan SPLDV di Kelas VIII-4 SMP Negeri 121 Jakarta.

Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Jakarta, 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TTW pada pokok bahasan SPLDV dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa.

Berdasarkan hasil observasi di kelas VIII-4 dan tes awal kemampuan komunikasi matematis di kelas IX-5 SMP Negeri 121 Jakarta, disimpulkan bahwa kemampuan komunikasi matematis siswa berada dalam kategori rendah, sehingga perlu ditingkatkan. Model pembelajaran kooperatif tipe TTW dapat dijadikan alternatif pelaksanaan pembelajaran matematika di kelas. Model pembelajaran kooperatif tipe TTW terdiri dari tiga tahap utama, yaitu *tink* (berpikir), *talk* (berbicara), dan *write* (menulis). Masing-masing tahapan model pembelajaran ini dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe TTW di kelas VIII-4 SMP Negeri 121 Jakarta.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, analisis, dan refleksi. Pada setiap siklus, kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TTW. Siswa diberikan tes di setiap akhir siklus untuk mengukur kemampuan komunikasi matematis. Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung dari bulan Februari sampai Oktober 2016 di kelas VIII-4 SMP Negeri 121 Jakarta tahun pelajaran 2015-2016 dan 2016-2017. Siswa di kelas VIII-4 berjumlah 36 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran matematika menggunakan model kooperatif tipe TTW dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa. Hal tersebut ditunjukkan melalui peningkatan nilai rata-rata tes kemampuan komunikasi matematis siswa selama tiga siklus. Persentase nilai rata-rata tes kemampuan komunikasi matematis siswa kelas IX-5 SMP Negeri 121 Jakarta pada prapenelitian berada dalam kategori rendah, yaitu 18,29%, pada siklus I di kelas VIII-4 berada dalam kategori sedang, yaitu 45,43%, pada siklus II berada dalam kategori sedang, yaitu 59,77%, pada siklus III berada di kategori tinggi, yaitu 75,44%. Persentase jumlah siswa yang mencapai atau melebihi KKM juga mengalami peningkatan. Pada prapenelitian, tidak ada siswa yang mencapai nilai 73. Pada siklus I, sebesar 2,86% dari seluruh siswa kelas VIII-4 telah mencapai atau melebihi KKM, pada siklus II meningkat menjadi 20%, dan pada siklus III meningkat menjadi 77,78%.

Kata kunci: Komunikasi Matematis, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TTW, SPLDV